

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan tujuan utama dari pendidikan. Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Berbicara tentang mutu pendidikan tentu tidak terlepas dari keberhasilan siswa dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa berhasil dalam belajarnya sedangkan hasil belajar yang rendah menunjukan bahwa siswa tidak berhasil dalam belajarnya.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut, dilakukannya berbagai pembangunan dalam dunia pendidikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan sekarang ini semakin giat dilaksanakan. Berbagai carapun ditempuh untuk memperoleh pendidikan, baik pendidikan secara formal maupun pendidikan secara nonformal.

Berkembangnya pendidikan sudah pasti berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini dapat terlihat dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini tidak dapat terlepas dari kemajuan ilmu fisika yang banyak menghasilkan temuan baru dalam bidang sains dan teknologi. Oleh karena itu, fisika ditempatkan sebagai salah satu mata pelajaran yang penting karena salah satu syarat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang di dalamnya termasuk fisika.

Fisika salah satu cabang IPA yang merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam dan interaksi di dalamnya. Pelajaran fisika lebih menekankan pada pemberian langsung untuk meningkatkan kompetensi agar siswa mampu berpikir kritis dan sistematis dalam memahami konsep fisika, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang fisika. Pemahaman

yang benar akan pelajaran fisika akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Sugiharti mengatakan bahwa mata pelajaran fisika juga menjadi momok bagi para siswa karena hubungannya erat dengan matematika. Kemampuan matematis siswa yang lemah secara otomatis akan mengalami kesulitan dalam memahami fisika, karena sebagian besar penyelesaian soal-soal fisika dilakukan melalui pendekatan secara matematis. Artinya, siswa yang memiliki kecerdasan dalam bidang angka atau logika (Logical-Mathematical Intelligence) saja yang dapat memahami pelajaran fisika dengan baik. Padahal tidak semua siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam bidang matematika.

Dalam hal ini peneliti mengambil salah satu sampel SMA Negeri di kecamatan Sei Bingai kabupaten Langkat, yaitu SMA Negeri 1 Sei Bingai. Peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut dengan melakukan wawancara dengan guru fisika kelas X serta penyebaran angket kepada beberapa siswa, terlihat memang banyak siswa yang kurang memahami pelajaran fisika. Hal ini terlihat dari hasil angket yang disebar, banyak siswa yang mengatakan bahwa fisika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menarik sebesar 38,3%, 31% menyatakan biasa saja, 7,7% menyatakan mudah dan menarik dan tidak menyukai pelajaran fisika sebesar 31% dari 26 angket yang terisi. Menurut guru yang diwawancarai Ibu Helsiska Ginting mengatakan bahwa minat siswa serta keterlibatan dalam pembelajaran fisika masih rendah, dengan rata-rata nilai seluruh siswa kelas X di sekolah tersebut hanya 65 dengan nilai KKM 65. Di dalam hasil wawancara, guru tersebut juga menyatakan bahwa di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah atau konvensional dalam proses pembelajaran dan pernah menggunakan model kooperatif, namun tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan khususnya fisika.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, yang telah melakukan penelitian melalui strategi pembelajaran *Genius Learning* ini, mendapatkan hasil belajar yang meningkat setelah diterapkannya strategi ini. Hal ini dikarenakan *Genius Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang ada pada intinya membangun dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang positif dan kondusif. Kondisi

kondusif merupakan syarat mutlak demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Di dalam strategi pembelajaran ini guru harus memberikan kesan bahwa kelas merupakan suatu tempat yang menghargai siswa sebagai seorang manusia yang pemikiran dan idenya dihargai sepenuhnya.

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah peneliti menggunakan peta konsep yang ditampilkan dalam bentuk *power point* dalam menyajikan materi, dengan harapan dapat mengefisienkan waktu serta mengefektifkan pembelajaran yang dilakukan, sehingga siswa dapat menyerap materi yang disampaikan dengan baik dan tepat. Namun di dalam pelaksanaan penelitian nantinya, akan diberikan motivasi belajar kepada siswa. Agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran fisika, sehingga menambah minat dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran fisika.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, maka penulis akan membuat judul **“Pengaruh Strategi *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Di Kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi masalah diantaranya:

1. Hasil belajar siswa untuk pelajaran fisika masih rendah.
2. Siswa masih menganggap pelajaran fisika sulit dan tidak menarik.
3. Masih kurangnya keterlibatan siswa dalam aktifitas pembelajaran.
4. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah atau konvensional.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menerapkan strategi *Genius Learning* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P 2012/2013

3. Materi yang disajikan kepada siswa dalam penelitian ini hanya dibatasi pada materi pokok listrik dinamis.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai selama mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi *Genius Learning* dan pembelajaran konvensional?
2. Bagaimanakah aktifitas yang dilakukan siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013?
3. Adakah pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar fisika siswa di kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013 pada materi listrik dinamis?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013 selama mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Genius Learning* dan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P.2012/2013.

1.6. Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran akan lebih efektif bila merupakan suatu proses yang aktif.
2. Siswa yang akan diteliti memiliki gaya belajar yang bervariasi atau berbeda-beda.
3. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Genius Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru, khususnya guru fisika untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis dengan menggunakan strategi *Genius Learning*.
2. Sebagai bahan informasi bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama yaitu strategi *Genius Learning*.
3. Sebagai bahan untuk dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran fisika pada khususnya .
4. Sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pada pembelajaran fisika pada khususnya.

1.8. Definisi Operasional

1. Strategi *Genius Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang ada pada intinya membangun dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang positif dan kondusif. Sehingga dapat meningkatkan hasil proses pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik.